

United Nations



Nations Unies

**SEKRETARIS JENDERAL**

--

**PESAN PADA HARI HAK-HAK ASASI MANUSIA**  
**10 Desember 2008**

Pada Hari Hak-Hak Asasi Manusia ini, kita juga memperingati ulangtahun ke-60 Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia.

Dirancang di tengah-tengah kerusakan dan kehancuran pasca Perang Dunia Kedua, Deklarasi mencerminkan aspirasi kemanusiaan terhadap masa depan yang sejahtera, bermartabat dan damai.

Penulisannya merupakan tonggak sejarah. Hari ini, Deklarasi tetap menjadi bagian inti dari identitas PBB.

Tantangan-tantangan yang kita hadapi hari ini sama beratnya dengan tantangan yang dihadapi oleh para perancang Deklarasi.

Kita menghadapi darurat pangan dan krisis keuangan global.

Kejahatan manusia terhadap lingkungan alam terus berlanjut.

Masih ada represi politik di terlalu banyak negara.

Dan seperti yang selalu terjadi, mereka yang paling rentan justru berada dalam di garis depan kesulitan dan kekerasan.

Yang paling beruntung dari kita, yang terhindar dari dampak paling buruk bencana, kemiskinan atau instabilitas, tidak dapat membutakan mata. Dampak yang terjadi akibat penyalahgunaan dan ketidakpedulian akhirnya dapat mengepung planet kita.

Hak-hak, dan terutama pelanggaran terhadapnya, harus membuat dunia menjunjung solidaritas.

Pada Hari Hak-Hak Asasi Dunia ini, harapan saya adalah kita bertindak berdasarkan tanggung jawab bersama untuk menjunjung tinggi hak-hak yang tercantum dalam Deklarasi Universal.

Kita hanya dapat menghormati visi-visi yang tertulis dalam dokumen bersejarah tersebut hanya bila prinsip-prinsipnya diterapkan di mana saja, untuk semua orang.